



Pemkot Mulai Restorasi Sungai Atasi Sedimentasi

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) memulai restorasi Sungai Code, Winongo, dan Gajahwong untuk mengatasi pendangkalan akibat sedimentasi.

Peluncuran awal restorasi tiga sungai yang dihadiri Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo berlangsung di Bendung Mergangsan, Kota Yogyakarta, Minggu (24/8). "Banyak sungai di Kota Yogyakarta mengalami pendangkalan karena tertimbun material, sehingga aliran air terganggu. Kondisi ini jika dibiarkan akan menurunkan kualitas air dan merusak ekosistem sungai. Karena itu, perlu dilakukan pengerukan secara terukur menggunakan alat berat," ujar Hasto Wardoyo.

Restorasi sungai merupakan tindak lanjut dari Gerakan Bersih Sungai Kota Yogyakarta yang digelar pada 6 Juli 2025 dengan melibatkan masyarakat luas. Dalam tahap awal, dua alat berat jenis ekskavator dikerahkan ke titik-titik rawan sedimentasi. Pengerukan di Sungai Code mencakup sepanjang 2 kilometer meliputi Sungai Gajahwong sejauh 500 meter, dan di Sungai Winongo antara 500 meter hingga 1 km. Material hasil pengerukan berupa lumpur, pasir, dan

batu akan dibawa ke lahan milik Pemkot untuk dimanfaatkan mengurug lahan yang belum berfungsi. "Material pengerukan ini bisa digunakan untuk mengurug lahan Pemkot yang belum berfungsi, sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. Yang jelas, saya tegaskan material ini tidak boleh diperjualbelikan," ujar Hasto. Ia berharap aliran Sungai Code, Winongo, dan Gajahwong yang bersih dan lancar dapat memberi manfaat bagi warga maupun pariwisata kota. "Bila aliran tiga sungai ini terjaga kebersihannya, tidak hanya ekosistem yang pulih, tetapi juga bisa mendongkrak daya tarik pariwisata Kota Yogyakarta," ujarnya. Hasto mengajak masyarakat



Relawan, aparat, dan warga membersihkan sampah di aliran sungai saat peluncuran awal program restorasi sungai di Kota Yogyakarta, Minggu (24/8). Vicky Ariyanti menambahkan, restorasi tidak sekadar pekerjaan fisik. Lebih jauh, menurut Vicky, kegiatan ini juga bertujuan mengembalikan fungsi ekologis sungai agar menjadi bagian penting dari tata ruang kota. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005